

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Jenis Kawat	10
Tabel 2.2 Spesifikasi Jenis <i>Strand</i>	10
Tabel 2.3 Spesifikasi Grade Kebl Prategang.....	11
Tabel 2.4 Sumber Kehilangan Prategang.....	15
Tabel 2.5 Koefisien <i>Wobble and friction</i>	19
Tabel 2.6 Syarat Tinggi Minimum Balok	24
Tabel 2.7 Tebal Minimum Pelat Satu Arah	36
Tabel 2.8 Syarat Batas Penulangan.....	38
Tabel 2.9 Tebal Minimum Pelat Dua arah	38
Tabel 2.10 Pembagian Porsi Lajur Kolom	41
Tabel 2.11 Syarat Kekuatan Aksial Sentris.....	43
Tabel 2.12 Syarat Nilai Gaya Geser Hubungan Kolom dan Balok.....	47
Tabel 2.13 Kuat Geser Beton.....	48
Tabel 2.14 Faktor Keutamaan Gempa	60
Tabel 2.15 Klasifikasi Situs Tanah	61
Tabel 2.16 Faktor Koefisien Situs Periode Pendek.....	61
Tabel 2.17 Faktor Koefisien Situs Periode Panjang.....	62
Tabel 2.18 Persamaan Respon Spektra Desain	63
Tabel 2.19 Kategori Desain Seismik S_{DS}	64
Tabel 2.20 Tabel 2.21 Kategori Desain Seismik S_{D1}	64
Tabel 2.22 Sistem Penahan Gaya Seismik.....	64
Tabel 2.23 Konsistensi Lapisan Tanah	66
Tabel 2.24 Tipe Konsistensi Tanah.....	66

Tabel 2.25 Berat Isi Tanah	67
Tabel 2.26 Parameter Modulus Elastisitas	68
Tabel 2.27 <i>Poisson's Ratio</i>	68
Tabel 3.1 Data Teknis Bangunan	69
Tabel 3.2 Jenis Tanah Berdasarkan Hasil Pengeboran BH-1	73
Tabel 3.3 Jenis Tanah Berdasarkan Hasil Pengeboran BH-2	73
Tabel 3.4 <i>Preliminary Balok Non-Prategang</i>	75
Tabel 3.5 Distribusi Beban Mati Pelat Lantai 1-9.....	78
Tabel 3.6 Distribusi Beban Mati Pelat Lantai Atap	79
Tabel 3.7 Distribusi Beban Hidup Pelat Tiap Lantai	80
Tabel 3.8 Kombinasi Beban Tiap Lantai	80
Tabel 3.9 Perhitungan <i>Preliminary Design</i> Kolom K1.....	81
Tabel 3.10 Rekapitulasi <i>Preliminary</i> Dimensi Kolom.....	81
Tabel 3.11 Beban Mati Tambahan per m ² pada Pelat Lantai 1-9.....	86
Tabel 3.12 Beban Mati Tambahan per m ² pada Pelat Atap	87
Tabel 3.13 Beban Hidup	87
Tabel 3.14 Pengolahan Data Tanah untuk Klasifikasi Situs	89
Tabel 3.15 Kombinasi Pembebanan.....	92
Tabel 4.1 Koefisien Tekanan Dinding	102
Tabel 4.2 Klasifikasi Tekanan Dinding	102
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Angin Datang dari Depan.....	104
Tabel 4.4 Perhitungan Angin Datang dari Samping	104
Tabel 4.5 Rekapitulasi Tulangan Struktur Tangga	114
Tabel 4.6 Berat Struktur Beban Mati Lantai 1	118
Tabel 4.7 Berat Struktur Beban Mati Lantai 2-5.....	120

Tabel 4.8 Berat Struktur Beban Mati Lantai 6-9.....	123
Tabel 4.9 Berat Struktur Beban Mati Lantai Atap	125
Tabel 4.10 Perbandingan Berat Struktur Manual dan <i>Software</i>	127
Tabel 4.11 Perhitungan Beban Mati Tambahan Struktur Lantai 1	127
Tabel 4.12 Perhitungan Beban Mati Tambahan Struktur Lantai 2-8.....	128
Tabel 4.13 Perhitungan Beban Mati Tambahan Struktur Lantai 9	129
Tabel 4.14 Perhitungan Beban Mati Tambahan Struktur Lantai Atap.....	130
Tabel 4.15 Perhitungan Beban Hidup Struktur Lantai 1.....	131
Tabel 4.16 Perhitungan Beban Hidup Struktur Lantai 2-8	131
Tabel 4.17 Perhitungan Beban Hidup Struktur Lantai 9.....	132
Tabel 4.18 Perhitungan Beban Hidup Struktur Lantai Atap	132
Tabel 4.19 Perbandingan Berat Struktur Manual dan <i>Software</i>	133
Tabel 4.20 Berat Efektir Struktur.....	134
Tabel 4.21 Partisipasi Massa Struktur.....	134
Tabel 4.22 Periode Fundamental Struktur	136
Tabel 4.23 Distribusi Beban Gempa Perlantai.....	138
Tabel 4.24 Gaya Geser Dasar dengan Skala Awal	139
Tabel 4.25 Gaya Geser Dasar dengan Penskalaan	140
Tabel 4.26 Gaya Geser Dasar dan Persentase Gaya Geser	140
Tabel 4.27 Ketidakberaturan Torsi 1.a Arah X.....	141
Tabel 4.28 Ketidakberaturan Torsi 1.a Arah Y	141
Tabel 4.29 Ketidakberaturan Torsi 1.b Arah X.....	142
Tabel 4.30 Ketidakberaturan Torsi 1.a Arah Y	142
Tabel 4.31 Luas <i>Void</i> dan Luas Diaphragma.....	143
Tabel 4.32 Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak 1.a Arah X	146

Tabel 4.33 Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak 1.a Arah Y	147
Tabel 4.34 Ketidakberaturan Berat (Massa)	148
Tabel 4.35 Ketidakberaturan Geometri Vertikal Arah X.....	148
Tabel 4.36 Ketidakberaturan Geometri Vertikal Arah Y	149
Tabel 4.37 Ketidakberaturan Tingkat Lemah 1.a Arah X dan Y	150
Tabel 4.38 Ketidakberaturan Tingkat Lemah 1.b Arah X dan Y	151
Tabel 4.39 Rekapitulasi Ketidakberaturan Struktur	151
Tabel 4.40 <i>Modal Participating Mass Ratio</i>	152
Tabel 4.41 Simpangan Antar Lantai <i>Output Software</i>	155
Tabel 4.42 Pengaruh P-Delta Arah X	157
Tabel 4.43 Pengaruh P-Delta Arah Y	157
Tabel 4.44 Eksentrisitas Tendon Prategang	180
Tabel 4.45 Rekapitulasi Tulangan Balok Primer	212
Tabel 4.46 Rekapitulasi Tulangan Transversal Struktur Balok Primer	214
Tabel 4.47 Rekapitulasi Tulangan Longitudinal Balok Sekunder	238
Tabel 4.48 Rekapitulasi Tulangan Transversal Balok Sekunder	238
Tabel 4.49 Gaya Dalam Struktur Kolom	240
Tabel 4.50 Nilai Rasio Kuat Nominal Kolom.....	241
Tabel 4.51 Momen Nominal Struktur Kolom	242
Tabel 4.52 Rekapitulasi Tulangan Struktur Kolom	248
Tabel 4.53 Rekapitulasi Tulangan HBK	257
Tabel 4.54 Gaya Dalam Struktur Dinding Geser	259
Tabel 4.55 Rekapitulasi Tulangan Struktur Dinding Geser	264
Tabel 4.56 Rekapitulasi Tulangan Struktur Pelat	276
Tabel 4.57 Rekapitulasi Tulangan Longitudinal Balok Prategang	277

Tabel 4.58 Rekapitulasi Tulangan Transversal Balok Prategang	277
Tabel 4.59 Gaya Dalam Kolom Pengaruh Prategang	281
Tabel 4.60 Nilai Rasio Kuat Nominal Kolom Pengaruh Prategang.....	282
Tabel 4.61 Momen Nominal Kolom Pengaruh Prategang	283
Tabel 4.62 Rekapitulasi Tulangan Kolom Pengaruh Prategang	284
Tabel 4.63 Perbandingan Struktur Prategang dan Non-Prategang.....	292